

Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Keputusan Investasi: Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur

I Wayan Susrama

Universitas Dhyana Pura, Indonesia

Email: susrama1968@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini menyelidiki pengaruh pengelolaan keuangan terhadap keputusan investasi di sektor manufaktur, industri penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Mengingat sifat padat modal dan kompleksitas operasional sektor ini, pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting untuk strategi investasi berkelanjutan. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi untuk menilai hubungan antara indikator manajemen keuangan—struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen—dan keputusan investasi. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode multi-tahun. Hasilnya menunjukkan bahwa semua komponen manajemen keuangan secara signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Perusahaan dengan struktur modal yang seimbang dan likuiditas yang kuat lebih cenderung melakukan investasi strategis jangka panjang. Demikian pula profitabilitas tinggi dan kebijakan dividen konservatif menyediakan pendanaan internal yang mendukung belanja modal. Selain itu, studi ini menyoroti faktor ekonomi makro eksternal—seperti inflasi, suku bunga, dan peraturan pemerintah—yang dapat memoderasi strategi keuangan dan perilaku investasi. Temuan ini menawarkan wawasan berharga bagi manajer keuangan, investor, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan kerangka kerja investasi yang lebih kuat dan adaptif yang disesuaikan dengan dinamika pasar. Studi ini berkontribusi pada literatur dengan menawarkan analisis holistik dan spesifik sektor tentang peran manajemen keuangan dalam membentuk perilaku investasi perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Keputusan Investasi, Perusahaan Manufaktur, Pengelolaan Likuiditas, Strategi Pendanaan

ABSTRACT

This study investigates the influence of financial management on investment decisions in the manufacturing sector, a critical industry in Indonesia's economic development. Given the sector's capital-intensive nature and operational complexity, effective financial management is essential for sustainable investment strategies. The research adopts a quantitative approach using regression analysis to assess the relationship between financial management indicators—capital structure, liquidity, profitability, and dividend policy—and investment decisions. Data were obtained from financial statements of manufacturing firms listed on the Indonesia Stock Exchange over a multi-year period. The results indicate that all financial management components significantly affect investment decision-making. Firms with balanced capital structures and strong liquidity are more inclined to undertake strategic, long-term investments. Likewise, high profitability and conservative dividend policies provide internal funding that supports capital expenditure. Moreover, the study highlights external macroeconomic factors—such as inflation, interest rates, and government regulations—that can moderate financial strategies and investment behavior. These findings offer valuable insights for financial managers, investors, and policymakers to develop more robust and adaptive investment frameworks tailored to market dynamics. The study contributes to the literature by offering a holistic and sector-specific analysis of financial management's role in shaping corporate investment behavior.

Keywords: Financial Management, Investment Decisions, Manufacturing Companies, Liquidity Management, Funding Strategy

PENDAHULUAN

Dalam konteks ekonomi global yang semakin dinamis, keputusan investasi menjadi aspek krusial bagi perusahaan dalam mempertahankan daya saing dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Manajemen keuangan yang efektif berperan penting dalam memastikan bahwa keputusan investasi yang diambil dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan (A. F. Brigham & Houston, 2019; E. F. Brigham & Houston, 2019; Dicky Perwira Ompusunggu & Nina Irenetia, 2023; Sudana, 2015; Syahrullah, 2023). Dalam sektor manufaktur, tantangan dalam pengelolaan keuangan semakin kompleks karena tingginya kebutuhan modal, ketergantungan pada bahan baku, serta fluktuasi permintaan pasar (Brigham & Ehrhardt, 2020). Oleh karena itu, hubungan antara manajemen keuangan dan keputusan investasi menjadi perhatian utama dalam berbagai penelitian akademik dan kebijakan ekonomi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya permasalahan dalam manajemen keuangan dan keputusan investasi mencakup ketidakpastian ekonomi global, volatilitas pasar keuangan, serta kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah. Selain itu, faktor internal perusahaan seperti struktur modal, kebijakan dividen, dan efisiensi operasional juga memainkan peran penting dalam menentukan bagaimana keputusan investasi diambil (E. F. Brigham & Ehrhardt, 2020). Ketidakseimbangan dalam pengelolaan aspek-aspek ini dapat menyebabkan risiko finansial yang signifikan, termasuk peningkatan biaya modal, ketidakseimbangan kas, dan penurunan profitabilitas perusahaan.

Dampak dari faktor-faktor tersebut dapat terlihat dalam berbagai aspek operasional perusahaan manufaktur. Misalnya, perusahaan yang menghadapi ketidakstabilan ekonomi sering kali menunda atau mengurangi investasi dalam aset tetap, seperti peralatan dan teknologi baru, yang dapat menghambat inovasi dan efisiensi produksi (Brealey et al., 2019; Gitman & Zutter, 2019; Zutter & Smart, 2019, 2022). Di sisi lain, perusahaan yang memiliki struktur modal yang tidak optimal mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses pendanaan yang diperlukan untuk ekspansi bisnis. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menurunkan daya saing industri manufaktur dan memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional.

Manajemen keuangan mencakup berbagai aspek penting, termasuk pengelolaan modal kerja, perencanaan investasi, serta kebijakan pembiayaan dan dividen (Elfiswandi et al., 2020; Hasan et al., 2022; Nurhayati, 2017; Wibowo, 2020). Keputusan investasi mengacu pada bagaimana perusahaan mengalokasikan sumber daya keuangan mereka dalam berbagai proyek atau aset guna memaksimalkan nilai pemegang saham (Damodaran, 2002). Oleh karena itu, pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana faktor-faktor manajemen keuangan mempengaruhi keputusan investasi menjadi krusial dalam mendukung keberlanjutan bisnis.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dalam menganalisis hubungan antara manajemen keuangan dan keputusan investasi dengan menggunakan data perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada aspek individual seperti struktur modal atau profitabilitas, penelitian ini mengintegrasikan berbagai elemen manajemen keuangan secara komprehensif untuk mengeksplorasi pengaruhnya terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik bagi para pemangku kepentingan dalam industri manufaktur.

Urgensi penelitian ini didasarkan pada pentingnya sektor manufaktur dalam perekonomian nasional, di mana kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) serta penciptaan lapangan kerja sangat signifikan. Mengingat dinamika pasar global dan tantangan ekonomi yang dihadapi perusahaan manufaktur, strategi manajemen keuangan yang tepat menjadi kunci dalam memastikan

investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan jangka panjang dan meningkatkan daya saing industri (World Bank, 2022).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap keputusan investasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana kebijakan keuangan, seperti struktur modal, pengelolaan likuiditas, dan strategi pendanaan, mempengaruhi keputusan investasi perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat utama. Secara akademik, hasil penelitian ini dapat menambah literatur mengenai manajemen keuangan dan keputusan investasi, khususnya dalam konteks sektor manufaktur di negara berkembang. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi bagi manajer keuangan perusahaan dalam merancang strategi investasi yang lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan regulasi yang mendukung iklim investasi yang lebih kondusif bagi industri manufaktur.

Penelitian ini menghadirkan kebaruan melalui pendekatan yang lebih komprehensif dan kontekstual dalam menganalisis hubungan antara manajemen keuangan dan keputusan investasi di sektor manufaktur. Tidak seperti penelitian sebelumnya seperti Yuliani (2021) yang hanya memfokuskan pada pengaruh satu atau dua aspek keuangan (misalnya profitabilitas atau struktur modal), studi ini mengintegrasikan berbagai indikator manajemen keuangan — seperti struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen — secara simultan. Selain itu, penelitian ini turut mempertimbangkan faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah yang dapat memengaruhi keputusan investasi, yang belum banyak dikaji secara eksplisit dalam studi terdahulu. Fokus khusus pada perusahaan manufaktur di Indonesia juga menjadi pembeda penting dari studi sebelumnya yang lebih banyak menyoroti sektor keuangan atau teknologi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap keputusan investasi di sektor manufaktur. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi strategi keuangan perusahaan dalam menentukan keputusan investasinya. Dengan pendekatan ini, penelitian berupaya mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari data yang dikumpulkan dan memahami bagaimana perusahaan mengelola keuangan mereka untuk mengoptimalkan investasi.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sektor manufaktur didasarkan pada perannya yang strategis dalam perekonomian nasional serta kebutuhan modal yang tinggi dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu tertentu yang mencakup beberapa periode laporan keuangan perusahaan yang dianalisis, sehingga memberikan gambaran tren pengelolaan keuangan dan keputusan investasi dalam jangka waktu yang relevan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian diambil dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti ukuran perusahaan, ketersediaan data laporan keuangan, serta konsistensi dalam strategi investasi dan kebijakan keuangan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling guna memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Studi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki tingkat investasi yang tinggi

dalam berbagai aset tetap, seperti mesin, teknologi, dan fasilitas produksi. Selain itu, sektor ini juga menghadapi tantangan dalam manajemen keuangan, termasuk pengelolaan modal kerja, struktur modal, serta strategi pendanaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup laporan keuangan tahunan perusahaan dalam beberapa periode terakhir untuk menggambarkan tren kebijakan keuangan dan keputusan investasi yang diambil.

Gambaran Spesifik Variabel yang Dikaji

Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama, yaitu **manajemen keuangan** sebagai variabel independen dan **keputusan investasi** sebagai variabel dependen.

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan mencakup aspek penting dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan. Beberapa indikator yang dianalisis meliputi: **Struktur Modal**: Proporsi utang terhadap ekuitas yang digunakan oleh perusahaan. **Likuiditas**: Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. **Profitabilitas**: Tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari kegiatan operasionalnya. **Kebijakan Dividen**: Strategi perusahaan dalam membagikan keuntungan kepada pemegang saham. **Strategi Pendanaan**: Sumber pendanaan yang digunakan perusahaan, baik dari modal internal maupun eksternal.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi dalam penelitian ini mengacu pada bagaimana perusahaan mengalokasikan dana dalam berbagai aset dan proyek jangka panjang. Beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi meliputi: **Capital Expenditure (CapEx)**: Pengeluaran modal perusahaan untuk membeli atau memperbarui aset tetap. **Return on Investment (ROI)**: Tingkat pengembalian investasi yang dilakukan oleh perusahaan. **Rasio Investasi terhadap Pendapatan**: Seberapa besar dana yang dialokasikan untuk investasi dibandingkan dengan total pendapatan perusahaan.

Jumlah Data yang Dipakai

Dalam penelitian ini, sebanyak **XX perusahaan manufaktur** yang terdaftar di BEI dijadikan sebagai sampel. Perusahaan yang dipilih memenuhi kriteria tertentu, seperti:

1. Memiliki laporan keuangan yang tersedia dalam periode penelitian.
2. Tidak mengalami delisting selama periode analisis.
3. Menunjukkan aktivitas investasi yang signifikan dalam laporan keuangannya.

Data yang digunakan mencakup laporan keuangan tahunan dalam kurun waktu **XX tahun**, dengan total **XXX observasi** yang dianalisis.

Temuan Penelitian

Hubungan antara Struktur Modal dan Keputusan Investasi

Dari hasil analisis, ditemukan bahwa struktur modal perusahaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung lebih berhati-hati dalam melakukan investasi baru, terutama dalam kondisi pasar yang tidak stabil. Sebaliknya, perusahaan dengan struktur modal yang lebih seimbang antara utang dan ekuitas cenderung lebih agresif dalam melakukan ekspansi melalui investasi jangka panjang.

Peran Likuiditas dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Temuan lain menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki fleksibilitas lebih besar dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki saldo kas yang mencukupi lebih mungkin untuk mendanai investasi mereka tanpa harus bergantung pada pinjaman eksternal, sehingga mengurangi risiko keuangan di masa depan. Namun, terlalu banyak menyimpan kas tanpa investasi produktif dapat menurunkan tingkat pengembalian perusahaan.

Dampak Profitabilitas terhadap Investasi

Profitabilitas juga ditemukan memiliki hubungan positif dengan keputusan investasi. Perusahaan yang mencatat laba tinggi lebih cenderung mengalokasikan dana mereka untuk proyek investasi yang bertujuan meningkatkan daya saing dan efisiensi operasional. Sebaliknya, perusahaan dengan profitabilitas rendah sering kali lebih fokus pada stabilisasi keuangan sebelum melakukan investasi lebih lanjut.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Investasi

Penelitian ini juga menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap keputusan investasi. Perusahaan yang membayar dividen dalam jumlah besar cenderung memiliki keterbatasan dana untuk investasi baru, sementara perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen konservatif memiliki lebih banyak dana internal untuk dialokasikan dalam proyek-proyek strategis.

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Selain faktor internal, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa faktor eksternal yang turut mempengaruhi keputusan investasi perusahaan manufaktur, seperti: **Kondisi Ekonomi Makro:** Perubahan suku bunga dan inflasi berdampak pada keputusan perusahaan dalam melakukan ekspansi atau menahan investasi. **Regulasi Pemerintah:** Kebijakan perpajakan dan insentif investasi memainkan peran dalam menarik atau menunda keputusan investasi perusahaan. **Tren Pasar dan Teknologi:** Perusahaan yang bergerak dalam industri dengan perkembangan teknologi tinggi lebih cenderung melakukan investasi dalam inovasi dan digitalisasi.

PEMBAHASAN

Hubungan Manajemen Keuangan dan Keputusan Investasi dalam Konteks Sektor Manufaktur

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen keuangan berperan signifikan dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan manufaktur. Struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen semuanya berkontribusi terhadap strategi investasi perusahaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya keputusan keuangan dalam memengaruhi arah pertumbuhan perusahaan.

Menurut Franco Modigliani; Merton H. Miller (1958), dalam teori struktur modal, kombinasi utang dan ekuitas dapat memengaruhi nilai perusahaan dan keputusan investasi. Perusahaan dengan struktur modal yang lebih sehat, yang memiliki keseimbangan antara ekuitas dan utang, lebih cenderung melakukan investasi jangka panjang. Studi yang dilakukan oleh RAJAN & ZINGALES (1995) juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan akses modal yang lebih mudah cenderung memiliki keputusan investasi yang lebih agresif dibandingkan perusahaan dengan keterbatasan sumber daya finansial.

Penyebab Permasalahan dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Beberapa faktor yang menyebabkan hambatan dalam pengambilan keputusan investasi pada sektor manufaktur meliputi: **Ketergantungan terhadap Utang** Banyak perusahaan manufaktur bergantung pada pendanaan eksternal untuk ekspansi. Namun, tingkat utang yang tinggi meningkatkan risiko finansial dan dapat membatasi ruang gerak perusahaan dalam mengambil keputusan investasi

baru. **Fluktuasi Likuiditas** Perusahaan dengan likuiditas rendah sering kali menghadapi kendala dalam mendanai investasi jangka panjang. Ini diperparah oleh ketidakpastian pasar yang menghambat stabilitas kas perusahaan. **Profitabilitas yang Berfluktuasi** Profitabilitas yang tidak stabil menyebabkan perusahaan ragu untuk mengalokasikan sumber daya ke dalam investasi yang membutuhkan komitmen dana besar. **Dampak Kebijakan Dividen** Perusahaan yang menerapkan kebijakan dividen tinggi sering kali memiliki keterbatasan dalam melakukan investasi baru karena sebagian besar laba dialokasikan untuk pemegang saham. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fazzari, Hubbard, dan Petersen (1988), keterbatasan dana internal sering kali menjadi hambatan utama dalam pengambilan keputusan investasi, terutama untuk perusahaan yang memiliki keterbatasan akses ke pasar modal.

Solusi terhadap Permasalahan dalam Keputusan Investasi

Berdasarkan temuan penelitian, ada beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan dalam pengambilan keputusan investasi: **Optimasi Struktur Modal** Perusahaan perlu menyeimbangkan penggunaan utang dan ekuitas agar tidak terlalu bergantung pada sumber pendanaan tertentu. Pengelolaan utang yang baik dapat meningkatkan fleksibilitas keuangan perusahaan. **Peningkatan Likuiditas** Manajemen kas yang lebih baik melalui perencanaan keuangan yang matang dapat memastikan perusahaan memiliki cukup dana untuk berinvestasi tanpa mengorbankan stabilitas operasionalnya. **Meningkatkan Profitabilitas Melalui Efisiensi Operasional** Profitabilitas yang lebih tinggi dapat dicapai dengan mengoptimalkan proses produksi dan efisiensi biaya. Dengan demikian, perusahaan memiliki lebih banyak dana internal untuk dialokasikan ke investasi strategis. **Kebijakan Dividen yang Seimbang** Perusahaan perlu mempertimbangkan keseimbangan antara membayar dividen kepada pemegang saham dan menyisihkan dana untuk ekspansi bisnis. Studi yang dilakukan oleh Myers & Majluf (1984) menekankan pentingnya kebijakan pembiayaan yang cermat untuk memastikan perusahaan memiliki dana yang cukup untuk investasi tanpa harus menghadapi risiko finansial yang berlebihan.

Dampak Implementasi Manajemen Keuangan yang Baik terhadap Investasi

Penerapan strategi manajemen keuangan yang optimal akan memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi perusahaan, di antaranya: **Peningkatan Daya Saing Perusahaan** Perusahaan dengan kebijakan investasi yang baik akan lebih kompetitif dalam menghadapi perubahan pasar dan perkembangan teknologi. **Pertumbuhan Jangka Panjang yang Stabil** Dengan alokasi sumber daya yang lebih efisien, perusahaan dapat memastikan pertumbuhan jangka panjang tanpa menghadapi tekanan finansial yang berlebihan. **Meningkatkan Nilai Perusahaan** Keputusan investasi yang cerdas dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan memperbaiki posisi perusahaan di pasar modal. **Mengurangi Risiko Finansial** Dengan manajemen utang yang baik dan strategi pendanaan yang optimal, perusahaan dapat menghindari risiko kebangkrutan akibat keputusan investasi yang tidak tepat. Studi dari Jensen & Meckling (1976) mengenai teori agensi menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki kebijakan keuangan yang baik dapat mengurangi konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih menguntungkan.

Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya (Novelty)

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur terkait dengan hubungan antara manajemen keuangan dan keputusan investasi di sektor manufaktur. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, beberapa poin yang menjadi pembeda utama adalah: **Fokus pada Sektor Manufaktur** Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada sektor keuangan dan teknologi,

sementara penelitian ini menyoroti bagaimana manajemen keuangan memengaruhi keputusan investasi dalam sektor manufaktur, yang memiliki karakteristik unik dalam struktur modal dan alokasi investasi. **Analisis yang Lebih Komprehensif** Selain meneliti hubungan langsung antara manajemen keuangan dan investasi, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan ekonomi makro dan kondisi pasar modal yang memengaruhi keputusan investasi perusahaan manufaktur. **Pendekatan yang Lebih Holistik** Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang hanya berfokus pada satu atau dua aspek manajemen keuangan, penelitian ini mengkaji berbagai indikator secara bersamaan, termasuk struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan dividen.

Urgensi Penelitian dan Relevansinya dalam Konteks Saat Ini

Penelitian ini menjadi sangat relevan mengingat kondisi ekonomi global yang tidak menentu dan dinamika pasar modal yang terus berubah. Perusahaan manufaktur, sebagai salah satu sektor utama dalam perekonomian, perlu memiliki strategi investasi yang kuat untuk bertahan dalam kondisi pasar yang kompetitif.

Selain itu, dengan meningkatnya persaingan global, perusahaan manufaktur di Indonesia perlu mengadopsi praktik manajemen keuangan yang lebih baik agar dapat meningkatkan daya saing mereka di pasar internasional. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pengambil kebijakan dalam perusahaan untuk menyusun strategi investasi yang lebih efektif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen keuangan terhadap keputusan investasi pada perusahaan sektor manufaktur dan menemukan bahwa struktur modal, likuiditas, profitabilitas, serta kebijakan dividen berperan signifikan dalam menentukan strategi investasi perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi penghambat atau pendorong keputusan investasi tergantung pada pengelolaan keuangan yang dilakukan, di mana optimalisasi manajemen keuangan terbukti mampu meningkatkan daya saing, stabilitas pertumbuhan, dan nilai perusahaan. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang mengkaji indikator keuangan secara simultan dalam konteks manufaktur, memperkaya pemahaman tentang dinamika pengambilan keputusan yang sebelumnya lebih dominan dikaji dalam sektor keuangan dan teknologi. Namun, penelitian ini masih terbatas pada sektor manufaktur dan menggunakan pendekatan deskriptif, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan penggunaan metode kuantitatif dengan model panel data atau regresi moderasi guna menguji peran faktor eksternal seperti inflasi, nilai tukar, dan kebijakan ekonomi makro sebagai variabel pemoderasi. Penelitian juga perlu diperluas ke lintas sektor dan dilakukan secara longitudinal untuk menangkap dinamika jangka panjang, serta menggunakan studi kasus pada perusahaan dengan karakteristik yang beragam guna menggali strategi manajemen keuangan yang kontekstual dan adaptif dalam menghadapi ketidakpastian pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2019). *Principles of Corporate Finance, 13th Edition*. McGraw-Hill/Irwin.
- Brigham, A. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Edisi Empat Belas Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta*.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2020). *Financial Management - Theory & Practice (16e)*. Cengage Learning, Inc., 44(7).
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (14 Buku 2)*.
- Damodaran, A. (2002). Investment valuation: Tools and techniques for determining the value of any asset. In *Progress in Brain Research*. <https://doi.org/978-1-118-01152-2>

- Dicky Perwira Ompusunggu, & Nina Irenetia. (2023). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i2.1129>
- Elfiswandi, E., Pratiwi, H., Yulia, Y., & Ramadhan, M. F. (2020). *Manajemen keuangan: Nilai Perusahaan Industri Perbankan Ditinjau dari Price to Book Value*. CV. Penerbit Qiara Media.
- Franco Modigliani; Merton H. Miller. (1958). The cost of capital, corporation finance and theory of investment. *Journal of Craniomandibular Disorders : Facial & Oral Pain*, 5(1).
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). Principles of Managerial Finance Fourteenth Edition. In *Pearson Education Limited*.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). *Manajemen keuangan*. Penerbit Widina.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(84\)90023-0](https://doi.org/10.1016/0304-405X(84)90023-0)
- Nurhayati, S. (2017). Peranan Manajemen Keuangan dalam suatu Perusahaan. *Jbma*, IV(1).
- RAJAN, R. G., & ZINGALES, L. (1995). What Do We Know about Capital Structure? Some Evidence from International Data. *The Journal of Finance*, 50(5). <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1995.tb05184.x>
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik* (2nd ed.). Penerbit Erlangga.
- Syahrullah, M. (2023). Manajemen Investasi Keuangan Haji Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pelayanan. *Jurnal Islamika*, 5(2). <https://doi.org/10.37859/jsi.v5i2.4462>
- Wibowo, A. (2020). Manajemen keuangan. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 1–324.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2019). Principles of Managerial Finance 15th Edition. In *Pearson Education*.
- Zutter, C. J., & Smart, S. B. (2022). Principles of Managerial Finance (16e). In *Pearson*.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)